

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak kasus penyalahgunaan keuangan desa yang terjadi akibat lemahnya sistem pelaporan dan pengawasan keuangan. Masih ditemukan laporan keuangan pada desa yang belum selaras dengan standar akuntansi, sehingga menimbulkan risiko ketidaktepatan informasi dan potensi penyalahgunaan anggaran. Selain itu, pemerintah terus meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan aplikasi Siskeudes sebagai langkah untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) ialah suatu aplikasi yang dirancang khusus untuk membantu aparat desa dalam menyusun laporan keuangan desa yang akan lebih akurat, transparan, dan sesuai dengan suatu standar akuntansi yang sedang berlaku (Setiawan & Nurkhin, 2024). Melalui penggunaan teknologi ini, diharapkan kualitas laporan keuangan desa dapat ditingkatkan, sehingga dapat memberikan suatu informasi yang andal untuk pengambilan keputusan serta mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa.

Keberhasilan penggunaan pada aplikasi Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa yakni sangat dipengaruhi oleh suatu kompetensi aparat desa yang menjalankannya. Aparat desa yang mempunyai kompetensi tinggi, baik dalam pemahaman akuntansi ataupun kemampuan teknis, dapat memaksimalkan manfaat dari aplikasi ini yaitu untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan desa yang berkualitas (Wibowo, 2022). Kompetensi ini meliputi pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi dan prosedur penggunaan teknologi yang diperlukan supaya informasi keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Seiring dengan tuntutan peningkatan kualitas laporan keuangan desa, kemampuan aparat dalam mengoperasikan Siskeudes menjadi faktor yang semakin relevan untuk diteliti (Rahmawati et al., 2023).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Yuneti et al., (2024) menemukan bahwa suatu kompetensi aparat desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap suatu kualitas laporan keuangan desa, di mana aparat yang kompeten lebih mampu mengoperasikan aplikasi Siskeudes dengan optimal dan menghasilkan laporan yang akurat serta sesuai standar. Selain itu, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwasanya pada penggunaan suatu aplikasi Siskeudes berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas laporan keuangan, terutama pada suatu hal transparansi, akurasi, dan efisiensi pengelolaan keuangan pada desa. Hasil yang terdapat dari suatu penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara kompetensi aparat desa dan pemanfaatan teknologi keuangan berbasis aplikasi dapat meningkatkan akuntabilitas dan kualitas suatu laporan keuangan desa secara signifikan.

Penelitian ini mengambil fokus pada seluruh aparat desa di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan, yang telah menggunakan sebuah aplikasi Siskeudes dalam sistem pengelolaan keuangannya. Kecamatan ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena adanya variasi dalam tingkat kompetensi aparat desa serta tingkat adopsi teknologi yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan di desa. Pada kualitas laporan di keuangan desa, dalam konteks ini, dilihat sebagai hasil dari pengaruh kompetensi aparat desa serta penggunaan aplikasi keuangan berbasis teknologi. Meski demikian, hubungan antara kedua variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan desa masih jarang dikaji dalam konteks pemerintahan desa di Indonesia, khususnya dalam konteks aplikasi Siskeudes yang baru diterapkan di beberapa wilayah.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *Task Technology Fit* (TTF), yaitu diperkenalkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). Pada teori ini menerangkan bahwa teknologi informasi akan lebih efektif digunakan jika sesuai dengan kebutuhan tugas pengguna. Menurut Goodhue dan Thompson (1995), TTF menekankan pentingnya kesesuaian antara kemampuan teknologi dengan tugas yang harus diselesaikan oleh pengguna, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan hasil kerja yang lebih optimal. Dalam konteks penelitian ini, TTF relevan untuk menganalisis kesesuaian

antara fitur-fitur dalam aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dengan tugas-tugas pengelolaan keuangan yang dikerjakan oleh aparat desa. Kesesuaian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas suatu laporan keuangan di desa melalui penggunaan Siskeudes secara optimal, terutama jika didukung oleh kompetensi aparat desa yang memadai dan pelatihan yang cukup.

Beberapa studi sebelumnya mendukung pentingnya kompetensi dan kesesuaian teknologi dalam meningkatkan kualitas kinerja di sektor publik. Penelitian yang telah dilakukan oleh Susanto *et al.*, (2024) menjelaskan bahwa kompetensi aparat memiliki suatu pengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan teknologi akuntansi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada suatu kualitas laporan keuangan. Studi lain oleh Wahyu *et al.*, (2022) mengungkapkan bahwa dukungan teknologi yang tepat dan kompetensi yang memadai sangat penting untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Temuan-temuan ini menguatkan pandangan bahwa teknologi dan kompetensi yang tepat dapat menjadi pilar penting dalam mendukung kualitas pengelolaan keuangan di desa.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi aparat desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan?
2. Apakah penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparat desa terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya literatur yang membahas pengaruh kompetensi aparat desa dan penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dengan fokus pada sektor pemerintahan desa, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori tentang pengelolaan keuangan daerah dan implementasi teknologi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga berkontribusi pada kajian mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik di tingkat desa, khususnya di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi pemerintah desa di Kecamatan Ngimbang dan instansi terkait tentang pentingnya peningkatan kompetensi aparat desa serta penggunaan aplikasi Siskeudes untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Penelitian ini juga memberikan panduan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan kemampuan aparatur desa, dengan harapan dapat mendorong perbaikan dalam transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan program yang mendukung peningkatan kompetensi aparatur desa dalam menggunakan teknologi pengelolaan keuangan.